

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Emzir (2010:28) menjelaskan tentang pendekatan kuantitatif sebagai berikut:

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *positivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Dengan demikian, pendekatan kuantitatif memiliki karakteristik yaitu adanya suatu perlakuan terhadap objek penelitian dan menggunakan data statistik.

Pendekatan kualitatif, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dengan maksud bahwa tidak ada suatu pengkondisian suatu subjek dalam penelitian. Lebih rinci lagi dijelaskan oleh Emzir (2010:28) mengenai pendekatan kualitatif adalah:

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola). Pendekatan ini menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi *grounded theory*, atau studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.

Dilihat dari taraf pembahasan masalah, penelitian dikelompokkan menjadi penelitian deskriptif dan penelitian inferensial. Menurut Kuncoro (dalam Siswanto, 2012:8) “penelitian inferensial mengungkapkan secara luas dari sudut pandang ilmu yang relevan dengan pengumpulan data dan menjawab hipotesis yang

diajukan”. Hal ini berbeda dengan apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif.

Ciri dari penelitian deskriptif menurut Rakhmat (1984:35) adalah “menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah”. Hal ini didukung pula pada penjelasan tentang penelitian deskriptif oleh Kuncoro (dalam Siswanto, 2012:8), yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data-data untuk mendapatkan gambaran hasil penelitian, dimana hasil penelitian sebatas menggambarkan permasalahan yang ada. Menurut Rakhmat (1984:34-35), penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk:

- a) mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada,
- b) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku,
- c) membuat perbandingan atau evaluasi, dan
- d) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah pembelajar bahasa Jepang tingkat III pada tiga perguruan tinggi yang ada di Bali yang memberikan bahasa Jepang sebagai bidang keahlian. Adapun lembaga tersebut meliputi Universitas Pendidikan Ganesha, Universitas Udayana dan STIBA Saraswati. Pemilihan pembelajar tingkat III disebabkan mereka yang sebentar lagi masuk dunia pekerjaan selain tingkat IV. Tetapi melihat situasi bahwa tingkat IV sedang masa KKN dan PPL maka akan sulit meminta kehadiran mereka untuk menjadi sampel penelitian. Adapun jumlah pembelajar bahasa Jepang tingkat III di masing-masing perguruan tinggi tersebut adalah:

Tabel 3.1: Jumlah Sumber Data

Nama Perguruan Tinggi	Jumlah kelas	Jumlah mahasiswa
Universitas Pendidikan Ganesha	2	67
Universitas Udayana	2	40
Sekolah Tinggi Bahasa (STIBA) Saraswati	2	47

Total mahasiswa	154
-----------------	-----

C. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu hasil ujicoba tes. Hasil ujicoba tes merupakan data kuantitatif karena merupakan data berupa angka atau bilangan yang diperoleh testi dalam menyelesaikan tes yang diberikan oleh peneliti. Data hasil tes tersebut nantinya akan diolah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal tersebut, kemudian dianalisis pula perbandingan tingkat kesulitan tes berdasarkan perbedaan penyajian pilihan jawaban tulisan dan suara.

Data kualitatif dari penelitian ini merupakan kesulitan dalam tes menyimak bahasa Jepang, data ini berupa karakteristik soal yang menjadi masalah dalam tes menyimak bahasa Jepang yang diambil pula dari hasil ujicoba tes.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2009:117) merupakan “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Jadi harus ada kesesuaian antara apa yang diamati dengan alat yang digunakan untuk memperoleh data tentang objek atau fenomena yang diamati. Terkait dengan instrumen penelitian, sesuai dengan tujuan dan objek yang dikaji dalam penelitian ini, maka instrument dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Indrakusuma (dalam Daryanto, 2008:35), “Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat”. Sedangkan tes menurut Arikunto (2009:53) merupakan “alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan”. Adapun jenis instrumen dalam penelitian ini adalah Tes Diagnostik, dengan bentuk tes berupa Tes Pilihan Ganda (Multiple choice).

Terkait Tes Pilihan Ganda (Multiple choice), berikut akan dijelaskan secara rinci bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini (pada tabel 3.2). Butir soal diambil dari tes menyimak dalam buku latihan Nihongo Nouryoku Shiken, hal ini untuk memperoleh soal yang dibuat oleh tenaga ahli bahasa Jepang. Pemilihan tes menyimak dari Nihongo Nouryoku Shiken (N3) berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesulitan tes pada bentuk pilihan ganda sehingga diperlukan suatu tes yang memang dibuat oleh para ahlinya untuk menghindarkan terjadinya tebakan yang dilakukan testi. Penggunaan N3 berdasarkan pada level bahasa Jepang yang subjek peroleh yaitu masuk pada level menengah, tapi hanya level menengah awal.

Tabel 3.2: Model Tes

	Bentuk penyajian pilihan jawaban	Bagian dalam tes
Sumber soal dari Nihongo Nouryoku Shiken N3	文字提示形式 (bentuk penyajian tulisan)	No. soal 1-15 (Bagian A)
	音声提示形式 (bentuk penyajian suara)	No. soal 16-30 (Bagian B)
Jumlah total soal		30

Adapun langkah-langkah pembuatan tes dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pembuatan garis besar tes, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3: Garis Besar Tes

	Garis Besar Tes	Isian
1	Tujuan Umum penyelenggaraan tes	Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajar penutur bahasa Indonesia dalam menyimak bahasa Jepang pada level N3
2	Rincian tujuan penyelenggaraan tes	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tingkat kesulitan tes menyimak dengan bentuk pilihan berbeda yaitu tulisan dan suara - Mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam menyimak bahasa Jepang
3	Jenis tes dan tes format	Tes diagnostik menyimak Tes format pilihan ganda (multiple choice)
4	Judul rujukan bahan tes	1) The Japan Foundation & Japan Educational Exchanges and Service (2012). 日本語能力試験公式問題集 N3. Japan: Bojinsha.

Soal utama	Tujuan	Bagian A 文字提示形式	Bagian B 音声提示形式
------------	--------	--------------------	--------------------

		2) Nishikuma, S., dkk. (2011). パターン別徹底ドリル - 日本語能力試験 N3 - . Japan: Aruku. 3) Sasaki, H. & Matsumoto, N. (2012). 「日本語能力試験」対策、日本語総まとめ N3 聴解. Tokyo: Ask.
5	Jumlah butir soal	30 butir soal

2) Penyusunan kisi-kisi tes, dengan rincian sebagai berikut:

			Nomor soal	Nomor soal
1	Pemahaman tema/topik	Mengambil informasi yang penting dalam penyelesaian topik secara konkret, seperti bertanya apakah tepat atau dapat dipahami tentang apa yang dilakukan berikutnya	1-3	16-18
2	Pemahaman poin	Bertanya apakah mampu menangkap poin dengan berpijak pada apa yang harus didengarkan pada hal yang disajikan sebelumnya	4-6	19-21
3	Pemahaman konsep	Bertanya apakah mampu memahami maksud atau saran pembicara dari keseluruhan teks	7-9	22-24
4	Ungkapan percakapan	Bertanya apakah dapat memilih ungkapan yang tepat setelah mendengarkan penjelasan keadaan	10-12	25-27
5	Respon cepat	Bertanya apakah dapat memilih respon yang tepat setelah mendengarkan ucapan pendek dari pertanyaan atau yang lainnya	13-15	28-30

Tabel. 3.4: Kisi-kisi Tes

Dalam penelitian ini akan diadakan perbandingan antara tingkat kesulitan antara bentuk penyajian suara dan bentuk penyajian tulisan dalam tes tersebut maka masing-masing bagian tes yaitu A dan B memiliki kesulitan tes yang sama dilihat dari kata dan pola kalimat.

3) Penyusunan tes

Dalam penyusunan tes dilakukan perekaman suara dari *native* untuk memperoleh pelafalan yang benar. Perekaman ini terkait pada instruksi pengerjaan tes, dan soal tes yang pada bagian pilihan jawabannya belum ada rekaman suara, disebabkan jenis soal dari sumber hanya berupa pilihan bentuk penyajian tulisan. Kemudian dilakukan proses editing dari audio, baik dalam hal penyesuaian susunan tes maupun penyesuaian kecepatan percakapan sesuai

dengan standar pada level N3 yang diucapkan dengan kecepatan sedikit mendekati alami. Hal ini disebabkan karena pada beberapa soal ditemukan percakapan yang masih menggunakan kecepatan alami. Penyesuaian kecepatan percakapan dilakukan pada soal nomor 2, 5, 9, 17, 18, 20, 22 dan 23 (soal yang sudah diperbaiki setelah *judgement* pertama). Kecepatan percakapan yang dijadikan pedoman adalah kecepatan percakapan pada contoh soal yang diberikan oleh The Japan Foundation & Japan Educational Exchanges and Service (2009) dalam bukunya berjudul 新しい「日本語能力試験」ガイドブック - 概要版と問題例集 N1, N2, N3-.

4) *Expert Judgement*, yang dilakukan oleh tenaga pengajar yaitu *native* bahasa Jepang. *Judgement* dari *native* dilakukan pertama kali setelah tes dibuat. Berdasarkan hasil *judgement* tersebut diketahui terdapat beberapa butir soal yang sulit bagi pembelajar tingkat III dalam hal ini pada level N3 Nihongo Nouryoku Shiken, serta terdapat soal yang tidak sama durasi percakapan/monolog sehingga dilakukan penggantian butir soal. Tes bagian A dan bagian B memiliki tingkat kesukaran yang sama sehingga penggantian salah satu butir soal pada tes bagian A akan menyebabkan penggantian pula butir soal pada tes bagian B, begitu juga sebaliknya. Adapun hasil *judgement* tes dari *native* meliputi:

(a) Soal nomor 2 dan nomor 17, tidak memiliki durasi/panjang percakapan yang hampir sama, sehingga perlu diganti;

(2) 男の人と女の人が話しています。男の人買った本は、どこにありますか。

M : ちょっと、この間買った本、どこにある？

F : 本棚にしまったけど、確か、上から2段目、右のほう。

M : 上から2段目ね・・・。

F : あ、左のほうかもー。

M : 左のほうね・・・ないよ・・・あ、あった！もう1段下じゃないかー。

男の人の買った本は、どこにありますか。

1 上から2段目の右のほう

2 上から2段目の左のほう

- 3 上から3段目の左のほう
- 4 一番上の段の右のほう

(17) 会社で、仕事が終わりました。みんなで行く居酒屋は、どこにありますか。

M : さあ、仕事も終わったし、久しぶりに飲みに行こうか。花屋のとなりにできた居酒屋にしようか。。

F : 花屋のとなり？え？どこですか。

M : えーと、100円ショップの向かいの。ほら、花屋と本屋の間に新しくできた居酒屋だよ。

F : ああ、わかりましたー。前はイタリアレストランだったところですね。あの一、私、ちょっと、電話するところがありますから、皆さん先に行ってください。

M : 了解。じゃ、みんな、行くぞー。

みんなで行く居酒屋は、どこにありますか。

- 1 イタリアレストランの向かい
- 2 100円ショップのとなり
- 3 花屋の向かい
- 4 本屋のとなり

Diganti dengan soal berikut ini:

(2) 2人の女の人が話しています。2人は、今日はこれから何をしますか。

F1: 映画のチケットもらったんだけど、今度行かない？これなんだけど…。

F2: あ、それ、私、行きたかったの。うれしいー。パートIもすごく面白かった。

F1: 私、パートI、まだ見てないんだ。

F2: あ、そう…パートIIを見る前にIは見ておいたほうがいいよー。私、DVD持ってるよ。

F1: ほんと？借りようかな。

F2: ねえ、今からうちによって見ていかない？私ももう一度見たいから。

F1: いいの？じゃ、これは、来週にでも行こう。

2人は、今日はこれから何をしますか。

- 1 パートIを見る
- 2 パートIIを見る
- 3 パートIを借りに行く
- 4 パートIIを借りに行く

(17) 大学で、男のがくせい先生の手伝いをしています。男の人は、このあとまず何をしますか。

M: 先生、このプリント、教室に持っていきましようか？

F: ありがとう。あ、でも、それ全部は必要ないから、ちょっと待って。必要なものと、必要じゃないものと分けるから。

M: はい、じゃ、先に教室に行って、窓を開けておきます。今日は、あついから。

F: そうね。お願いね。あー、教室に行く前に、となりの田中先生の部屋に、これを持って行ってくれる？置いてくれるだけでいいから。窓を開けたら、またここへ戻ってきてね。持って行くものがたくさんあって、1人で持てないから。

M: はい、わかりました。

男の人は、このあとまず何をしますか。

- 1 プリントを分ける
- 2 教室の窓を開ける
- 3 田中先生のところに行く
- 4 プリントを教室に持って行く

(b) Soal nomor 8, kurang jelas audionya sehingga diganti;

(8) 夫婦が話しています。

F: 今度の土曜日、ゴルフ行くの？

M: そのつもりだけど・・・

F: 天気、悪いんじゃない？

M: ちょっとぐらいなら平気だよ。

F: 雨にぬれるのって、体に悪くない？風邪ひいちゃうんじゃない？

M: え？なんなの？いっちゃいけないの？

F: そういうわけじゃないけど・・・。セールだって、今度の土曜日。ゴルフウェアとか・・・。

M: なんだ・・・そういうことか。君の洋服とか靴とかね。はいはい、それは行かなくちゃな。

F: やったー！

女の人は、男の人に何をさせたいのですか。

- 1 一緒にセールに行ってほしい
- 2 ゴルフウェアを買わせたい
- 3 本を大切にしてほしい
- 4 少しぐらいの雨ならゴルフをさせたい

Diganti dengan soal:

(8) 男の人が話しています。

M : 最近、ネットなんかでゲームをしている人の中には、ゲームの世界で生きているような人がいますよね。そこで知り合った人と本当に結婚したりして…。ゲームの世界と現実の世界の区別がつかなくなっているようで、なんか怖いですね。ぼくも、暇なときテレビゲームをしますが、ただ楽しいむんです。仕事の関係で、そのゲームがどんなふうにならされているのかって考えたりすることがないこともないんですけど…。まあ、普通はただ何も考えずに、ひまつぶしというか、面白いからする。楽しむんです。そういうもんじゃないんですか、ゲームって……。遊びですよ。

男の人にとって、ゲームはどういうものですか。

- 1 人と知り合うためのもの
- 2 仕事に役に立てるもの
- 3 現実と区別できないもの
- 4 遊びとして楽しむもの

(c) Soal nomor 9 dan nomor 24, terdapat banyak kata yang susah sehingga kedua soal diganti;

(9) テレビで日本の農業人口について話しています。

以前は東京や大阪などの大都市に人口が流出する一方でしたが、最近はその流れが少し変わりつつあるようです。以前、地方では、農業にみりよくを感じず都会に出て働き口を探す人がほとんどでした。しかし、ここ数年は会社の倒産や工場のへいさが相つぎ、大都市での生活が不安定なものとなりました。工業分野が低迷している中で農業が見直されるようになり、少しずつではありますが、地方で農業を目標とする人が増えてきました。

最近の農業人口はどのように変化していますか。

- 1 きょうげきに減っている
- 2 じょじょに減っている
- 3 きゅうげきに増えている
- 4 じょじょにふえている

(24) 最近のペット情報について、男の人が話しています。

最近のペットの情報は、ちょっと変わってきています。以前は1メートル以上もある大型犬が人気がありましたが、最近では50センチくらいの小型や中型野の犬に人気が出ています。大きい犬の場合は庭付き一戸建ての家でしかかえないため、限られた人しかかうことができません。しかし、最近ではアパートやマンションでも小型や中型の犬であれば、かえるところが多くなったため、大型犬よりも小型や中型犬をかう人が増えてきたというわけです。

ペットの飼い方で最近多いのはどれですか。

- 1 アパートやマンションで小さい犬をかう
- 2 アパートやマンションで大きい犬をかう
- 3 一戸建ての家で小さい犬をかう
- 4 一戸建ての家で大きい犬をかう

Diganti dengan soal:

(9) 女の人が、レストランに電話をしています。

F: 今度の日曜日の6時に予約を入れている、青木と申しますが、ちょっとお聞きしたいことがあります。

M: はい、どのようなことで。

F: 今、6人で予約をしているんですが、2人増えますが、大丈夫でしょうか。

M: あ、大丈夫ですよ。皆様、同じ4000円のコースでよろしいですよ。

F: え? 3000円のコースを予約しているはずですけど。

M: あ、3000円のコースでしたね。失礼いたしました。

F: 一人、20分ほど遅れるかもしれないということなんですが...

M: では、先にお飲み物をお出しして、お食事を始めるのは、皆様がおそろいになってからということにしましょうか。

F: それでお願いできますか。

女の方は、何のためにレストランに電話をしましたか。

- 1 予約の時間を変えるため
- 2 予約の人数を変えるため
- 3 料理の内容を聞くため
- 4 料理の内容を確認するため

(24) 女の人が友達のうちに来て話しています。

F1: 田中です。

F2: あ、はい。昨日友達が泊まりに来てたんで、片付いてないけど、入って。

F1: あ、でもここで。すぐ帰るから。あのう、この前借りた本
なんだけど、ちょっと破れちゃって。

F2: え？本当？

F1: うん、このページなんだけど。

F2: あっ、うん、このくらいなら大丈夫、読めるし。

F1: ほんと？ごめん。これからは気をつけるから。

F2: うん、いいよ。ねえ、入ってコーヒーでも飲んでいかな
い？

F1: ありがとう。

女の人が友達のうちへ何にしに来ましたか。

- 1 謝りに来た
- 2 本を借りに来た
- 3 泊りに来た
- 4 コーヒーを飲みに来た

(d) Soal nomor 18, bagian yang digaris bawah terlalu menjebak dan terdapat kata yang susah sehingga perlu diganti, selain itu durasi percakapan tidak sama dengan soal nomor 3. Kedua soal tersebut diganti;

(18) 男の人が荷物を送ろうとしています。男の人はいくら料金を
払いますか。

M : すみません。この荷物を東京までおこりたいんですが。

F : かしこまりました。では、荷物のサイズと重さを測りま
すね。このサイズですと、2キロまでは 600 円なんですが、
お客様ののは 3.5 キロですので割り増し料金になります
が・・・。

M : いくらですか。

F : 2 キロを超えた場合、1キロ単位で 200 円ずつ加算した料
金をいただいております。お客様の場合ですと・・・。

男の人はいくら料金を払いますか。

- 1 700 円
- 2 800 円
- 3 900 円
- 4 1,000 円

(3) 男の人と女の方は話しています。女の方は、全部でいくらお金
を払いますか。

M : さくらホテルでございませう。

F : 来月の三日から、一泊二日でシングルを予約した
んですが、一泊いくらですか。

- M : ご宿泊だけですと、5800円でございます。
- F : じゃあ、1名お願いします。
- M : かしこまりました。お客様、昼食はいかがなさいますか。
- F : いくらですか。
- M : 通常ですと600円ですが、お客様の場合、日曜日の宿泊ですので、半額の300円にさせていただきます・・・
- F : じゃあ、昼食付きでお願いします。
- 女の人は、全部でいくらお金を払いますか。
- 1 5,400円
 - 2 5,700円
 - 3 6,100円
 - 4 6,400円

Diganti dengan soal:

- (16) 男の人と女の人が話しています。全部で何人来ますか。
- F: あのー、今日、全部で何人来るんでしょうか。
- M: えーと、15人の予定だったけど、今朝一人来られないって言ってたから、一人引いて…。
- F: あのー、昨日確か、一人増えるっておっしゃってましたよね。
- M: そう、林さんね、数に入ってるよ。
- 全部で何人来ますか。
- 1 13人
 - 2 14人
 - 3 15人
 - 4 16人
- (1) 男の人と女の人が話しています。カラオケには何人でいきますか。
- M: ねえ、仕事終わったら山田君とカラオケ行くんだけど、一緒に行かない？
- F: いいね。
- M: 林さんと店長にも聞いてみない？
- F: 林さんならいいけど、店長はいいんじゃない？
- M: そうだね。
- カラオケには何人でいきますか。
- 1 2人
 - 2 3人

3 4人

4 5人

(e) Soal nomor 19, terdapat pola kalimat yang susah dan situasi dalam percakapan tidak diketahui oleh semua pembelajar (situasi yang khusus) sehingga perlu diganti, tetapi pada soal 4 tidak diganti;

(19) 母親と息子が話しています。息子はどうして泣いたのですか。

F : ただいま。あら、お兄ちゃんもマイもどうしたの？

M : お母さんが家を出たとたん、マイが急に泣き出して。

F : マイはまだ赤ちゃんだからね。ママがいなくなってさびしくなっちゃった のね。でも、お兄ちゃんまでさびしくなったの？

M : 二人だからそれはなかったよ。でも、マイがずっと泣いてるから、どうしたらいいかわからなくなっちゃったの。はじめは、マイが笑うように、おもちゃで遊ぼうとしたり、歌を歌ってあげたりしたんだけど。

息子はどうして泣いたのですか。

- 1 けんかをしたら
- 2 さびしかったから
- 3 お母さんが家を出たから
- 4 妹がなきやまないから

Diganti dengan soal:

(19) 夫婦が話しています。息子は今どうしていないのですか。

F : じゃあ、出かけようか。あれ、ユウは？

M : あの子、車に乗ると気分が悪くなるから…。

F : 行かないって？

M : ううん。薬を買いに行かせたの。車に乗る前に飲めば大丈夫だから。今日行けるように、昨日宿題終わらせたんだから、あの子。もう少ししたら戻ってくるわ。

F : そうか。

息子は今どうしていないのですか。

- 1 車に乗って気分が悪くなったから
- 2 一緒に出かけたくないから
- 3 宿題をしなければならぬから
- 4 薬を買いに行っているから

(f) Soal nomor 20, terdapat kata yang susah sehingga perlu diganti, dan soal nomor 5 juga diganti;

(20) テレビで女のひとが贈り物について話しています。女の人が贈り物をするときに気をつけていることは何ですか。

F : いただいたものが何枚ものきれいな紙で包まれていることありますが、ほとんどの場合これらはごみになりますね。これほどもったいないことはないと思うんです。でも、プレゼントがきれいな紙で包まれていないとやはり寂しいですよ。だから私は、人に贈るものはかわいいらしいハンカチなど何か実用的なもので包むようにしています。女の人が贈り物をするときに気をつけていることは何ですか。

- 1 きれいな紙でつつむ
- 2 あとで使えるものでつつむ
- 3 かわいいプレゼントをえらぶ
- 4 やくにたつプレゼントをえらぶ

(5) テレビで男の人が自分の仕事について話しています。男の人は何がうれしいと言っていますか。

M : 私は新しく町にできたスーパーの社員です。でも、店の中では働いていません。毎日、車で、新鮮な肉や魚など、店の商品を、遠くの村まで売りに行っています。一日に五つぐらいの村に行きます。お客さんは、多い日も少ない日もありますが、私の車が来るのを楽しみに待って行ってくださいます。皆さんに喜んでもらえるのが、やっぱり、私には一番うれしいです。

男の人は何がうれしいと言っていますか。

- 1 新しい店ではたらけること
- 2 車を使って仕事ができること
- 3 しょうひんがたくさん売れること
- 4 村の人がよろこんでくれること

Diganti dengan soal:

(20) 会社で女の人と男の人が話しています。2人はいつ相談しますか。

F : あのう、新しい商品について相談したいんですが、いつにしましょうか。

M: あ、そうですね。

F : 今日が金曜日でしょう？今日はもうあまり時間がないから、じゃあ、来週の月曜日はどうですか。

M: あ、来週の月曜日と火曜日は出張なんです。木曜日なら、時間、取れますけど。

F: そう、木曜日は私がちょっと忙しいんで。あのう、出張から帰った次の日って、忙しいですか。

M: うーん。あ、はい、大丈夫です。じゃあ、その日にしましょう。午後、時間空けておきます。

2人はいつ相談しますか。

- 1 来週の月曜日
- 2 来週の火曜日
- 3 来週の水曜日
- 4 来週の木曜日

(5) 男の人と女の人が話しています。男の人は、いつまた女の人を訪ねますか。

M: ではもう一度お伺いしますが、いつがよろしいですか。

F: えーっとね、月末は忙しいから、来月に入ってからなら。

M: そうですか。では、来月の8日はどうでしょうか。

F: 8日ね…。あ、だめだ。その日は予定が入ってるの。一週間、先にしてくれる？

M: わかりました。じゃあ…

男の人は、いつまた女の人を訪ねますか。

- 1 4日
- 2 8日
- 3 11日
- 4 15日

(g) Soal nomor 21, terdapat kata yang susah dan tidak memiliki durasi yang hampir sama dengan soal nomor 6, kemudian kedua soal tersebut diganti;

(21) 女の人と男の人が話しています。男の人が昨日、実際に働いた時間は何時間ですか。

F: 夜勤がある仕事って大変ですね。何時から何時までなんですか。

M: 午後9時から朝の10時までです。

F: え！13時間も？それって長すぎませんか。

M: あ、でも夜の間2回2時間ずつきゅうけい時間があって、ちょっと寝ることもできるんです。

F: それならいいですね。

M : 問題はその時間が実際休めるかどうかですね。昨日なんかも、することがおわらなくて、結局全部で1時間しか休めなかったんですよ。

F : それは大変でしたね。

男の人が昨日、実際に働いた時間は何時間ですか。

- 1 9時間
- 2 11時間
- 3 12時間
- 4 13時間

(6) 男の人と女の人が話しています。男の人の国は今、何時ですか。

F : 国のご家族には、ときどき電話をかけてるんでしょう？

M : うん。2週間に一回ぐらいかな。

F : 日本と時間が違うから電話をかけるの大変なんじゃない？

M : そうだね。だから、時間の計算が速くなったよ。例えば、今、日本は午後7時でしょう。むこうは日本より8時間遅いから・・・。

男の人の国は今、何時ですか。

- 1 午前5時
- 2 午前6時
- 3 午前11時
- 4 昼12時

Diganti dengan soal:

(21) 女の学生と男の学生が話しています。男の学生はどうしてアルバイトを変えましたか。

F : 今からアルバイト？

M : うん、実は、今日からコンビニでアルバイトすることにしたんだ。

F : え？自動車工場のアルバイトは？朝早くからだだし、大変だったの？

M : いや、早起きは平気なんだ。それに、自給もまあまあよかったし。

F : じゃあ、何で？

M : うーん、物を作る仕事も楽しかったけど、学生のうちに、いろいろな仕事をやってみたくてね。

F : そっか。頑張ってる。

男の学生はどうしてアルバイトを変えましたか。

- 1 朝早い仕事だったから
- 2 じきゅうが安かったから

- 3 物を作る仕事がしたかったから
- 4 他の仕事も経験したかったから

(6) 大学で男の留学生が係りの人にホームステイについて聞いています。男の留学生はどうしてホームステイに参加できませんか。

M: すみません、このホームステイに申し込みをしたいんですが。締め切りまだですよ？

F: はい、まだ間に合いますよ。参加は初めてですか。

M: いえ、2回目です。2回目でも大丈夫ですか。

F: はい、大丈夫です。えー、日本に来てどのぐらいになりますか。

M: 10 か月を過ぎたところです。あと、1 か月で帰国する予定です。

F: そうですね。んー、実は、このホームステイは、来日してから半年以内の留学生しか申し込みができないことになっているんですよ。

M: え、そうなんですか。

男の留学生はどうしてホームステイに参加できませんか。

- 1 締め切りがすぎたから
- 2 2回目のさんかだから
- 3 1か月後の帰国するから
- 4 来日して半年以上なるから

(h) Soal nomor 22, terdapat kata yang susah dan tidak memiliki durasi yang hampir sama dengan soal nomor 7, penggantian hanya pada soal nomor 22.

(22) 女の人が男の人に旅行の感想を聞いています。

F: 週末、旅行に行ってきたんだって？

M: 両親を温泉に連れて行ったんだ。桜のきれいな季節だしね。

F: 偉いね。ご両親も喜んだでしょう。

M: うん。でも、向こうはもう暖かくて、桜はほとんど終わってたし休日だから渋滞してて。

F: そっか。

M: 温泉に入れば疲れが取れると思ってたんだけど、ぼくはずっと運転だったからね。

F: ふうん、大変だったね。

M: でもまあ、両親は久しぶりにゆっくりできてよかったって言うてくれたから。

F: じゃ、それが一番じゃない。

M : まあね。

男の人は旅行についてどう思っていますか。

- 1 桜がきれいで、よかった
- 2 温泉で疲れが取れて、よかった
- 3 両親が疲れたので、よくよかった
- 4 両親が満足して、よかった

Diganti dengan soal:

(22) 留学生が、日本の気候について話しています。

F: 私は、一年中暑い国から来ましたが、日本の夏のほうが、気温が低いのに、暑く感じられます。日本人の友だちが、去年のほうがもっと暑かったって言っていますが、信じられません。私は、半年前に日本に来ましたが、そのときは、雪が降っていて、すごく寒かったです。日本は、寒いときと暑いときの差が激しいですね。でも、私は、そういう季節がはっきりしているところが、気に入っています。春の桜は、本当にきれいだったし、秋が来るのも楽しみです。

この留学生は、日本の気候のことをどう思っていますか。

- 1 季節がはっきりしているところが好きだ
- 2 自分の国より気温が高いのは信じられない
- 3 夏や冬はいやだが、春と秋はいい
- 4 冬の寒さより、夏の暑さのほうが厳しい

Penggantian butir soal yang baru tidak menduduki nomor soal yang sama dengan soal yang digantikan karena disesuaikan dengan tingkat kesulitan butir soal, dalam hal ini diurutkan dari yang mudah ke yang sulit. Selain penggantian soal di atas, peneliti juga melakukan penyesuaian tingkat kesulitan kata pada pilihan jawaban satu butir soal nomor 9 (soal yang diganti), pada pilihan jawaban 1 dan 2 menggunakan kata 変える, awalnya menggunakan kata 変更する yang merupakan kata level lebih tinggi.

Setelah dilakukan penggantian butir soal, kemudian dilakukan pula *judgement* terhadap tes tentang kesesuaian tes dengan level N3 dan tingkat III pembelajar

di perguruan tinggi yang dilakukan oleh pengajar menyimak bahasa Jepang yang merupakan *native*. *Judgement* yang lainnya dilakukan terhadap tes berdasarkan 10 kriteria *judgement* tes menurut Alderson (1985) yang dilakukan oleh peneliti beserta dengan kolega yang merupakan mahasiswa pascasarjana. Adapun hasil *judgement* tes tersebut dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5: Hasil *Judgement* Tes Berdasarkan 10 Kriteria *Judgement* Tes

No. Soal	Poin Judgmen Tes									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
3	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
4	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
7	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
8	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
9	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
10	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
11	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
12	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
13	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
14	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
15	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
16	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
18	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
19	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
20	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
21	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
22	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
23	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
24	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
25	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
26	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
27	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√

No. Soal	Poin Judgmen Tes									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
28	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
29	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√
30	√	√	√	√	√	√	bukan angka	√	√	√

Poin Judgmen Tes:

1. Soal harus sesuai dengan indikator
2. Pengecoh harus berfungsi
3. Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar.
4. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas.
5. Pilihan jawaban harus homogen dan logis ditinjau dari segi materi.
6. Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan “Semua pilihan jawaban di atas salah/benar”.
7. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka atau kronologis waktunya.
8. Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti: sebaiknya, umumnya, kadang-kadang. Artinya, bahwa dalam merumuskan pokok soal jangan menggunakan kata atau ungkapan seperti sebaiknya, umumnya, kadang-kadang, atau kata yang tidak pasti karena makna kata-kata itu tergantung pada keadaan dan situasi siswa yang bersangkutan.
9. Butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Ketergantungan pada soal sebelumnya menyebabkan siswa yang tidak dapat menjawab benar soal pertama tidak akan dapat menjawab benar soal berikutnya.
10. Pilihan jawaban jangan mengulang kata/frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Letakkan kata/frase pada pokok soal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti sebagaimana dijelaskan dalam instrumen penelitian, adalah teknik tes untuk mengumpulkan hasil ujicoba tes berupa skor yang diperoleh testi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Membuat instrumen penelitian berupa tes diagnostik dengan bentuk tes berupa tes pilihan ganda, yang butir-butir soalnya diambil dari buku-buku tentang tes menyimak Nihongo Nouryoku Shiken N3.

2. Melaksanakan pemberian tes pada mahasiswa masing-masing perguruan tinggi yang akan diberikan pada waktu yang hampir bersamaan. Pelaksanaan tidak bisa dilakukan serempak mengingat tempat perguruan tinggi tersebut yang berjauhan sehingga memerlukan waktu ketika berpindah dari satu perguruan tinggi ke perguruan tinggi lainnya. Selain itu, pelaksanaan tes menyesuaikan dengan ketersediaan waktu dari lembaga bersangkutan.
3. Terdapat 2 kelas dalam satu lembaga perguruan tinggi. Oleh karena itu, tes dilaksanakan bergantian, tidak serempak mengingat perbandingan luas fasilitas ruang dengan jumlah mahasiswa yang berbeda. Memberikan nomor pada masing-masing hasil tes, memasukkan data hasil tes, serta membuat dua deret skor nilai berdasarkan nomor soal.

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Siswanto (2012:70) data hasil tes yang baru dikumpulkan merupakan data mentah, sehingga untuk memperoleh suatu informasi maka data tersebut harus diolah sesuai dengan kebutuhan. Pada penelitian ini, data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan skor pada masing-masing hasil tes yang dilakukan oleh testi. Adapun cara penskoran dengan memberikan skor (1) jika jawabannya benar dan skor (0) jika jawabannya salah.
2. Hasil skor masing-masing butir soal dan masing-masing testi akan dimasukkan dalam tabel *Microsoft excel*. Ini untuk mempermudah penghitungan jumlah testi yang menjawab benar pada masing-masing butir soal, dan jumlah skor masing-masing testi.
3. Dilakukan penghitungan rata-rata nilai tes bagian A dan B untuk melihat tingkat kesulitan antara tes bagian A (bentuk penyajian pilihan tulisan) dan bagian B (bentuk penyajian suara). Ini untuk melihat tes bentuk penyajian pilihan jawaban yang mana lebih gampang bagi pembelajar penutur bahasa Indonesia dalam menyimak bahasa Jepang.

4. Dilakukan pengelompokan skor menjadi deret nomor ganjil dan deret nomor genap, sesuai dengan cara pembuktian reliabilitas tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Reliabilitas Belah Dua (*split-half reliability*). Dua deret skor tersebut kemudian dikorelasikan dengan rumus *Pearson product-moment*, untuk memperoleh koefisien reliabilitas setengah bagian tes. Untuk selanjutnya mencari koefisien reliabilitas seluruh tes dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown Prophecy*.
5. Untuk mengetahui soal yang belum dikuasai oleh testi, dilakukan penghitungan tingkat kesulitan butir soal dengan menghitung jumlah jawaban benar pada satu butir soal dibagi jumlah testi, seperti berikut ini:

$$p = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah testi}}$$

6. Melakukan penghitungan daya pembeda butir soal dengan cara mengelompokkan terlebih dahulu kelompok mampu (*high*) dan kelompok kurang mampu (*low*). Kemudian berdasarkan jumlah kelompok mampu dan kelompok kurang mampu tersebut dilakukan penghitungan dengan rumus:

$$D = \frac{R_h - R_l}{1/2T}$$

D = daya pembeda

R_h = kelompok mampu yang menjawab benar

R_l = kelompok kurang mampu yang menjawab benar

$1/2T$ = setengah dari jumlah testi ke dua kelompok